

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran secara rinci terkait dengan partisipasi masyarakat dalam keberhasilan pengembangan program posyandu lansia di Puskesmas Jagir Surabaya. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pengembangan program posyandu lansia di Puskesmas Jagir Surabaya ini menggunakan teori Uphoff dan Cohen yaitu tiga prinsip partisipasi yang meliputi pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pemanfaatan program.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Jagir Surabaya. Informan yang dipilih dalam penelitian adalah pejabat struktural, ketua kader posyandu lansia, dan masyarakat sebagai peserta posyandu lansia. Teknik penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling* dan berkembang menjadi *snowball sampling*. Data terkumpul diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dari tiga prinsip partisipasi dalam keberhasilan pengembangan program posyandu lansia di Puskesmas Jagir Surabaya mengutamakan tiga prinsip yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pemanfaatan program. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program posyandu lansia ini yang paling menonjol adalah partisipasi pelaksanaan program dan pemanfaatan program dimana masyarakat sebagai peserta posyandu lansia aktif dalam program yang diselenggarakan oleh puskesmas.

Kata kunci: partisipasi, keberhasilan program, posyandu lansia

ABSTRACT

This study aims to find the people involved in the development of posyandu elderly in Jagir Surabaya Community Health Center. To find out the success or failure of the elderly posyandu development program in Puskesmas Jagir Surabaya uses theory of Uphoff and Cohen that is three principles that combine results, implementation program, utilization program.

This research is a qualitative research with descriptive research. The location of the research was conducted at Puskesmas Jagir Surabaya. Informants selected in the study were structural officials, elderly cadres posyandu cadres, and community as participant posyandu elderly. The technique of determining informants was done by purposive sampling and developed into snowball sampling. Data collected from in-depth interviews, and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, and deduction of conclusions. Technique of examination and validity of triangulation data.

The results of this study of the three principles in the successful development of an elderly posyandu program at Puskesmas Jagir Surabaya prioritize three principles: decision making, implementation program, utilization program. The result of the research shows that community participation in the elderly posyandu program is the result of participation program and utilization program where community as posyandu participant of elderly active in program organized by puskesmas.

Keywords: participation, program success, posyandu elderly